



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bentuk dari perkembangan teknologi saat ini. Peran teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya menjadi sarana penunjang melainkan sebagai sarana utama dalam bekerja. Di era revolusi industry yang menuntut digitalisasi dan otomatisasi memberikan kesempatan bagi mereka yang mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi diberbagai bidang Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat sebagai alat dalam sistem pencatatan inventory di sebuah instansi.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang bertugas di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol (Perpres No. 83/2007). Dalam menjalankan tugasnya, BNN memiliki instansi vertikal yang terletak di berbagai provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Salah satu instansi vertikal BNN di tingkat provinsi berada pada provinsi Sumatera Selatan, dapat disebut juga sebagai BNN Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam struktur organisasi BNN Provinsi Sumatera Selatan, merupakan suatu instansi yang memiliki berbagai macam aset atau barang, seperti komputer, peralatan kantor, kendaraan, dan lain sebagainya. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, instansi membutuhkan sistem yang dapat memonitor barang atau aset tersebut secara efektif dan efisien. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak instansi yang belum memiliki sistem inventory barang yang memadai sehingga sering terjadi masalah seperti kehilangan atau kerusakan barang serta ketidakmampuan mencatat stok barang dengan baik.

Dampak perkembangan teknologi informasi administrasi sangat berpengaruh pada sektor pembukuan atau administrasi. Hal ini sangat berpengaruh dengan kinerja manusia sebagaimana pengamatan penulis di BNNP Sumsel penulis melihat



Pada bagian umum masih menggunakan sistem manual sehingga berdampak pada proses input data barang tidak efektif dan efisien tentunya akan memakan banyak waktu. Bukan hanya memperlambat kerja data data yang di buat secara manual bisa hilang atau rusak. dikarenakan setiap yang dipakai untuk mencatat berbeda-beda sehingga jika ada pegawai yang ingin mengecek hasil keesokan harinya akan kesusahan untuk mencari data kembali.

Hal ini kemudian menjadi penting karena sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok barang, serta kurang telitinya dalam pencatatan stok barang yang ada maupun permintaan barang sehingga terjadinya kekeliruan dalam pencatatan stok barang, dan juga terjadinya terjadi kehilangan data.

Algoritma Least Square merupakan algoritma yang banyak digunakan beberapa perusahaan untuk memprediksi sejumlah nilai yang akan digunakan di masa depan. Dalam permasalahan ini, penulis akan menggunakan algoritma Least Square untuk memprediksi jumlah barang yang akan digunakan di masa depan. Tujuannya adalah untuk memprediksi barang sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan dalam penyediaan barang. Hasil dari penelitian ini berupa program aplikasi yang dapat memprediksi barang

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk membangun " Penerapan Sistem Inventory Barang Milik Negara Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) dan Forecasting Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, " Penerapan Sistem Inventory Barang Milik Negara Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) dan Forecasting Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan."



1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Sistem yang dibuat menggunakan metode Least Square sebagai metode untuk menghasilkan suatu prediksi barang.
- b. Aplikasi yang dibangun membahas tentang inventory barang di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Aplikasi yang dibuat untuk internal instansi yaitu bagian Umum pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini yaitu:

1. Membuat sistem inventory berbasis web yang dapat membantu instansi Bnnp bagian Umum dalam mengetahui inventory yang ada.
2. Menerapkan metode *Rapid Application Development (RAD)* dan *Forecasting* dalam membuat Sistem Inventory Barang Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang di dapat yaitu:

1. Dapat meminimalisir kesalahan pengecekan dan keterlambatan informasi persediaan barang di instansi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dapat membantu mengetahui jumlah barang yang akan di sediakan untuk bulan dan tahun berikutnya pada instansi Badan Narkotika Nasional.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi penjelasan ringkas isi per bab. Penjelasan ditulis satu paragraf per bab buku. Satu paragraf berisi minimal tiga kalimat. Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Tugas Akhir ini, maka



Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berfungsi mengantar pembaca untuk membaca laporan tugas akhir secara keseluruhan. Bab pendahuluan ini terdiri atas: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Batasan Masalah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi tentang teori yang terkait langsung diberikan secukupnya, sekedar untuk memberikan pemahaman kepada pembaca yang kurang familiar dengan topik TA agar dapat mengerti isi-bab-bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan instansi tempat mahasiswa tugas akhir, metode yang akan digunakan dan konsep solusi yang ditawarkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama TA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan TA dengan permasalahan yang diselesaikan dalam TA serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.